VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK DHARMA BAHARI SURABAYA

Ardiana Atallah Putri[1], Ima Widiyanah[2]
Program Studi S-1 Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: ardianaatallah.23226@mhs.unesa.ac.id

Diterima: *14/11/2026*; Direvisi: *18/11/2026*; Diterbitkan: *24/11/2026*

ABSTRAK

Hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan menengah kejuruan masih menunjukkan capaian yang belum merata, sementara kajian yang menempatkan motivasi belajar sebagai faktor internal dengan acuan indikator Rapor Pendidikan pada tingkat satuan pendidikan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menggambarkan tingkat motivasi belajar dan hasil belajar serta menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Dharma Bahari Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Populasi berjumlah 600 peserta didik kelas X, XI, dan XII, dan sampel sebanyak 240 peserta didik ditetapkan dengan rumus Slovin pada galat 5% melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Data motivasi belajar dikumpulkan dengan angket berskala Likert yang disusun berdasarkan enam indikator motivasi menurut Uno, sedangkan data hasil belajar dihimpun melalui dokumentasi nilai akademik. Validitas instrumen diuji dengan korelasi *Pearson Product Moment* dan reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha*. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar sebagian besar berada pada kategori sedang, seluruh asumsi klasik terpenuhi, serta motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan persamaan Y = 33,367 + 0,412X dan kontribusi sebesar 11,5%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan motivasi belajar yang disertai perhatian pada faktor internal dan eksternal lainnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar di SMK.

Kata Kunci: *motivasi belajar, hasil belajar, SMK, Rapor Pendidikan, regresi linier sederhana*

ABSTRACT

Student learning outcomes at the vocational secondary level remain uneven, while studies that position learning motivation as an internal factor using the Rapor Pendidikan (Education Report) indicators at the school level are still limited. This study aimed to describe the level of learning motivation and learning outcomes and to examine the effect of learning motivation on the learning outcomes of students at SMK Dharma Bahari Surabaya. The study employed a quantitative approach with an explanatory design. The population consisted of 600 students in grades X, XI, and XII, and a sample of 240 students was determined using the Slovin formula at a 5% margin of error through proportionate stratified random sampling. Learning motivation data were collected using a Likert-scale questionnaire developed from the six motivation indicators proposed by Uno, while learning outcome data were obtained through documentation of academic grades. Instrument validity was tested using Pearson Product Moment correlation and reliability using Cronbach's Alpha. The data were analyzed with IBM SPSS through descriptive statistics, classical assumption tests, simple linear regression, the t-test, the F-test,

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

and the coefficient of determination. The results showed that both learning motivation and learning outcomes were mostly in the moderate category, all classical assumptions were satisfied, and learning motivation had a positive and significant effect on learning outcomes, with the regression equation Y = 33.367 + 0.412X and a contribution of 11.5%. The remainder was influenced by other factors outside the model. These findings emphasize the importance of strengthening learning motivation while paying attention to other internal and external factors in efforts to improve learning outcomes in vocational schools.

Keywords: *learning motivation, learning outcomes, vocational high school, Rapor Pendidikan, simple linear regression*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan pencapaian akhir yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan mencerminkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Astutiningsih et al., 2026; Diana & Wiyatmo, 2023; Saragih et al., 2021; Suswati, 2021). Sudjana (dalam Rahmadhan, 2023) memandang hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah peserta didik mengalami proses belajar mengajar. Sebagai tolok ukur efektivitas pembelajaran, hasil belajar tidak hanya menggambarkan keberhasilan individu, tetapi juga mencerminkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi capaian akademik peserta didik menjadi langkah krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Capaian hasil belajar peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di lapangan masih menunjukkan variasi yang cukup lebar dan belum merata secara optimal. Syaodih Sukmadinata (dalam Susilowati, 2023) menjelaskan bahwa variasi hasil belajar peserta didik sangat tinggi akibat perbedaan latar belakang, motivasi, dan lingkungan belajar yang mereka alami. Selain itu, Widodo dan Jasmadi (dalam Susilowati, 2023) menunjukkan bahwa hasil belajar turut dipengaruhi oleh metode pembelajaran guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan keluarga. Dengan demikian, meskipun berbagai program peningkatan mutu telah dijalankan oleh satuan pendidikan, capaian hasil belajar peserta didik belum membaik secara merata dan menuntut evaluasi yang berkelanjutan pada jenjang SMK (Bagus, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah menelusuri determinan hasil belajar yang berfokus pada peran aspek psikologis dan kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Indrawati (dalam Kusuma, 2026) mengungkapkan adanya korelasi yang erat antara strategi pembelajaran dan tingkat capaian hasil belajar siswa SMK, di mana faktor internal maupun eksternal sama-sama berpengaruh terhadap capaian pembelajaran. Hubungan antara motivasi belajar dengan pencapaian akademik juga dilaporkan secara empiris pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan (Kusuma & Suryanti, n.d.; Nugroho, 2022; Vidianti et al., 2023). Rangkaian temuan tersebut menunjukkan bahwa capaian hasil belajar bersifat multidimensional dan sangat bergantung pada kuatnya dorongan belajar dari dalam diri peserta didik serta dukungan lingkungan belajarnya.

Meskipun kajian mengenai motivasi belajar telah banyak dilakukan, pemetaan pengaruh motivasi belajar yang mengukur capaian kognitif peserta didik secara terstandar pada seluruh tingkat kelas di SMK masih memerlukan pendalaman. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu tingkat kelas tertentu atau satu mata pelajaran spesifik di lingkungan sekolah kejuruan (Bagus, 2024; Kusuma, 2026). Padahal, menurut Uno (dalam Suharyadi, 2022), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, sehingga berfungsi menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar. Pada pendidikan kejuruan, dorongan ini semakin krusial karena peserta didik dituntut menguasai kompetensi teoretis sekaligus keterampilan praktis sesuai bidang keahliannya (Kusuma & Suryanti, n.d.). Di sisi lain, guru dan sekolah sering kali belum memanfaatkan pemetaan tingkat motivasi belajar peserta didik sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat sasaran (Zendrato et al., 2025).

Berdasarkan kesenjangan empiris tersebut, penelitian ini bertujuan menggambarkan tingkat motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik serta menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Dharma Bahari Surabaya (Vidianti et al., 2023). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengukuran pengaruh motivasi belajar yang dirumuskan berdasarkan enam indikator motivasi menurut Uno (dalam Suharyadi, 2022) terhadap capaian hasil belajar yang diukur menggunakan instrumen tes objektif terstandar pada seluruh tingkat kelas (X, XI, dan XII) dalam satu satuan pendidikan kejuruan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Nugroho, 2022). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian psikologi pendidikan kejuruan serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis data (Pasapan et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori (*explanatory research*) untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data empiris yang dianalisis secara statistik. Variabel penelitian terdiri atas motivasi belajar sebagai variabel independen (X) dan hasil belajar sebagai variabel dependen (Y). Penelitian tidak memberikan perlakuan atau intervensi kepada peserta didik, dan hubungan kedua variabel dianalisis melalui regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$, yaitu Y adalah hasil belajar, a konstanta, b koefisien regresi, dan X motivasi belajar. Penelitian dilaksanakan di SMK Dharma Bahari Surabaya, Jawa Timur, selama sekitar lima bulan, yaitu 1 Maret sampai 30 Agustus 2026, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan laporan.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X, XI, dan XII SMK Dharma Bahari Surabaya pada tahun ajaran berjalan yang berjumlah 600 orang. Ukuran sampel ditentukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 240 peserta didik. Karena populasi terdiri atas beberapa tingkat kelas, sampel diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling* agar setiap strata terwakili secara proporsional. Rincian populasi dan sampel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian per Tingkat Kelas

No.	Tingkat/Kelas	Populasi (Ni)	Proporsi	Sampel (ni)
1.	Kelas X	200	33%	80
2.	Kelas XI	200	33%	80
3.	Kelas XII	200	33%	80
	Total	**600**	**100%**	**240**

Berdasarkan data pada Tabel 1, setiap tingkat kelas memiliki jumlah populasi yang sama besar, yaitu masing-masing sebanyak 200 peserta didik dengan proporsi sebesar 33,33% dari total keseluruhan populasi. Melalui penghitungan alokasi proporsional, ditetapkan sampel sebanyak 80 peserta didik dari kelas X, 80 peserta didik dari kelas XI, dan 80 peserta didik dari kelas XII. Pembagian sampel yang merata pada ketiga tingkatan kelas ini menjamin bahwa data

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

yang terkumpul mampu merepresentasikan karakteristik seluruh peserta didik di SMK Dharma Bahari Surabaya secara objektif dan berimbang.

Motivasi belajar dioperasionalkan berdasarkan konsep Uno (dalam Suharyadi, 2022) melalui enam indikator utama, yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan instrumen angket tertutup berskala *Likert* dengan empat alternatif jawaban (sangat setuju hingga sangat tidak setuju) yang diberi skor 4 sampai 1 untuk pernyataan positif dan skor sebaliknya untuk pernyataan negatif. Sementara itu, variabel hasil belajar diukur melalui instrumen tes hasil belajar berupa soal objektif pilihan ganda yang disusun berdasarkan capaian kompetensi dasar pembelajaran di sekolah. Penggunaan instrumen tes objektif yang telah diuji kelayakannya dipilih agar pengukuran capaian kognitif peserta didik dari seluruh tingkat kelas memiliki standar penilaian yang seragam, terukur, dan objektif.

Kualitas kedua instrumen penelitian diujicobakan terlebih dahulu pada 30 responden di luar sampel utama untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Validitas butir pada angket motivasi belajar maupun tes objektif hasil belajar diuji menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan kriteria butir dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} melampaui nilai r_{tabel} $(0{,}361)$, sedangkan reliabilitas instrumen diuji dengan koefisien *Cronbach's Alpha* pada batas minimal $0{,}70$. Seluruh data penelitian yang terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS* melalui tahapan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier sederhana, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Pengambilan keputusan hipotesis ditetapkan pada taraf signifikansi 5%, yakni hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari $0{,}05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, meliputi gambaran data, kualitas instrumen, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, dilanjutkan dengan pembahasan yang memaknai temuan tersebut berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Data diperoleh dari 240 responden yang tersebar secara proporsional pada kelas X, XI, dan XII.

Hasil

Gambaran Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Statistik deskriptif kedua variabel disajikan pada Tabel 2. Rata-rata kedua variabel berada pada bagian tengah rentang skor yang teramati, sedangkan simpangan baku hasil belajar sedikit lebih besar daripada motivasi belajar. Hal ini menandakan keragaman capaian hasil belajar antarpeserta didik lebih lebar dibandingkan keragaman motivasinya. Jarak yang jauh antara skor terendah dan tertinggi pada kedua variabel juga menunjukkan bahwa sampel memuat peserta didik dengan kondisi motivasi dan capaian yang sangat berbeda.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

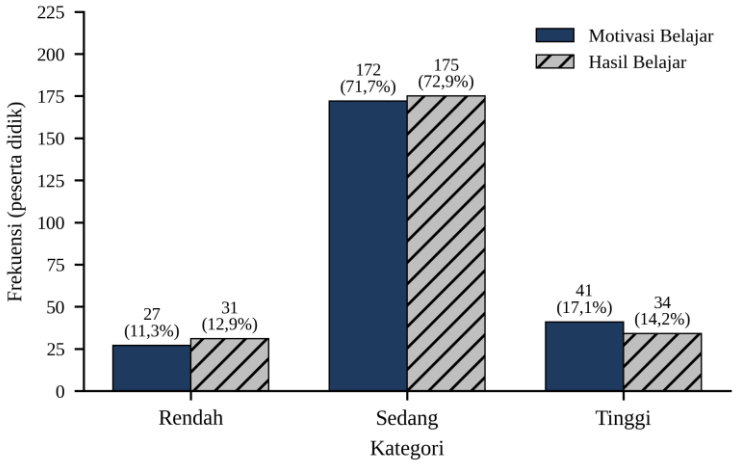
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Motivasi Belajar (X)	240	22,00	56,00	37,52	6,38
Hasil Belajar (Y)	240	21,00	69,00	48,82	7,74

Pengelompokan skor ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi disajikan pada Gambar 1. Pola pada kedua variabel serupa: kategori sedang mendominasi dengan selisih yang sangat besar terhadap kategori lainnya. Kelompok kategori tinggi lebih banyak daripada kategori rendah pada kedua variabel, dan selisih tersebut sedikit lebih lebar pada motivasi

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

belajar. Dengan demikian, sebagian besar peserta didik berada pada tingkat motivasi dan hasil belajar yang cukup, tetapi belum optimal.



Gambar 1. Distribusi Kategori Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Kualitas Instrumen

Hasil uji validitas dan reliabilitas ringkas disajikan pada Tabel 3. Seluruh butir pernyataan variabel X dan variabel Y memiliki r hitung yang melampaui r tabel sehingga dinyatakan valid dan dapat dipertahankan. Butir dengan korelasi tertinggi pada variabel X adalah X13, sedangkan yang terendah adalah X14. Pada variabel Y, korelasi tertinggi terdapat pada butir Y1 dan yang terendah pada butir Y14. Uji reliabilitas terhadap 32 butir pada 30 responden menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,810, yang melampaui batas 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Meskipun demikian, beberapa butir perlu diperiksa kembali karena korelasinya terhadap skor total relatif rendah.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir

Variabel	Jumlah Butir	r hitung (min–maks)	r tabel	Keterangan
Motivasi Belajar (X)	14	0,367 – 0,624	0,361	Seluruhnya valid
Hasil Belajar (Y)	18	0,408 – 0,614	0,361	Seluruhnya valid

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik terhadap model regresi dirangkum pada Tabel 4. Residual berdistribusi normal, yang didukung pula oleh histogram residual berbentuk lonceng yang relatif simetris dan sebaran titik pada *Normal P-P Plot* yang mengikuti garis diagonal. Model tidak mengalami gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas; pada uji heteroskedastisitas, diagram pencar residual juga menyebar acak di atas dan di bawah titik nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, persyaratan analisis regresi linier sederhana terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Statistik	Nilai	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)	Sig.	0,150	Sig. > 0,05	Normal
Multikolinearitas	Tolerance / VIF	1,000 / 1,000	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas (regresi nilai absolut residual)	Sig.	0,294	Sig. > 0,05	Tidak terjadi

Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Koefisien regresi linier sederhana disajikan pada Tabel 5, dan persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Variabel Dependen: Hasil Belajar)

Model	B	Galat Baku	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	33,367	2,811	–	11,869	0,000
Motivasi Belajar	0,412	0,074	0,340	5,574	0,000

$$Y = 33{,}367 + 0{,}412X$$

Konstanta menunjukkan nilai hasil belajar yang diprediksi apabila motivasi belajar bernilai nol, sedangkan koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan motivasi belajar diikuti kenaikan hasil belajar sebesar nilai koefisien tersebut. Nilai signifikansi uji t berada di bawah 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Uji F menghasilkan F(1, 238) = 31,072 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), yang berarti model regresi layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar berdasarkan motivasi belajar. Koefisien korelasi sebesar 0,340 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,115 menunjukkan bahwa motivasi belajar menjelaskan 11,5% variasi hasil belajar, dengan R^2 terkoreksi 0,112, sedangkan 88,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Pembahasan

Temuan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik sebagian besar berada pada kategori sedang perlu dimaknai dengan kerangka indikator motivasi menurut Uno (2016). Peserta didik dengan motivasi sedang umumnya telah memiliki dorongan untuk berhasil dan menyadari kebutuhan belajar, tetapi dorongan tersebut belum cukup kuat untuk menopang ketekunan ketika menghadapi kesulitan. Kondisi ini sejalan dengan gambaran awal permasalahan di sekolah, yaitu partisipasi aktif sebagian peserta didik dalam pembelajaran yang belum optimal. Pola serupa pada hasil belajar mengindikasikan bahwa capaian peserta didik bergerak seiring dengan kondisi motivasinya, sebagaimana juga ditegaskan oleh Adiputra dan Mujiyati (2017) melalui kajian terhadap penelitian motivasi dan prestasi belajar di Indonesia yang menunjukkan keterkaitan motivasi dengan pencapaian belajar. Dominasi kategori sedang sekaligus membuka peluang yang realistis: sebagian besar peserta didik berada pada posisi yang dapat didorong naik melalui penguatan indikator motivasi yang masih lemah, seperti penghargaan atas keberhasilan belajar dan kegiatan belajar yang menarik (Saputro et al., 2025; D. M. Sari & Suryanti, 2023; M. I. Sari et al., 2024; Sirait et al., 2025; Zanadi et al., 2026).

Hasil uji t dan uji F yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar menguatkan hipotesis penelitian dan konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya pada konteks SMK. Saputra et al. (2018) menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK, dan temuan serupa dilaporkan oleh Hardianti dan Amirullah (2016) pada siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, serta oleh Ardila et al. (2016) pada mata pelajaran Kewirausahaan. Pengaruh yang sama juga ditemukan pada mata pelajaran Gambar Teknik (Romadhoni et al., 2019) dan mata pelajaran produktif (Hidayat, 2021; Hidayat, 2022). Di luar rumpun kejuruan, arah pengaruh yang sama dilaporkan pada mata pelajaran Ekonomi (Asriani et al., 2020; Wahyuni & Prasetyo, 2020), Akuntansi (Wahyuni, 2020), serta pada implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran berbasis teknologi (Kurniawan et al., 2022; Putri & Lestari, 2023; Rahmawati et al., 2023). Konsistensi lintas jenjang, mata pelajaran, dan kurikulum ini memperkuat keyakinan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang secara teoretis dan empiris berkaitan dengan pencapaian belajar, sekaligus menunjukkan bahwa hasil penelitian ini bukan temuan yang bersifat kebetulan pada satu sekolah. Temuan ini juga memberikan landasan bagi pihak sekolah untuk merancang intervensi yang menargetkan peningkatan motivasi belajar peserta didik sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan hasil belajar, mengingat motivasi

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

yang tinggi cenderung disertai partisipasi yang lebih baik dalam proses pembelajaran (Duhe et al., 2026; Puspita & Rozi, 2026; Raharjo et al., 2024; Saputra et al., 2025; Utami et al., 2024).

Secara konseptual, arah pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui fungsi motivasi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak perilaku belajar (Uno, 2016). Peserta didik yang termotivasi cenderung lebih aktif, tekun, dan konsisten sehingga memperoleh peluang lebih besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perspektif *Self-Determination Theory* (Ryan & Deci, 2000) menambahkan bahwa motivasi yang lebih otonom tumbuh ketika kebutuhan psikologis akan *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* terpenuhi. Dalam pembelajaran kejuruan, ketiganya dapat terwujud melalui kesempatan memilih dan mengelola tugas praktik, pengalaman berhasil menyelesaikan kompetensi keahlian, serta hubungan yang positif dengan guru dan teman. Dukungan temuan terdahulu juga datang dari hubungan positif antara motivasi dan prestasi belajar siswa SMK (Istiqomah et al., 2024; Nugroho & Lestari, 2021) serta pada masa pembelajaran daring (Rahmawati et al., 2021), yang menunjukkan bahwa motivasi tetap berperan meskipun kondisi pembelajaran berubah.

Meskipun signifikan, kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar tergolong terbatas karena sebagian besar variasi hasil belajar dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hal ini sejalan dengan pandangan Sudjana (2017) bahwa hasil belajar tidak ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh faktor internal seperti kemampuan, minat, kondisi kesehatan, kesiapan belajar, dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal seperti kualitas dan metode pembelajaran, guru, fasilitas, serta lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial. Penelitian-penelitian yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas memperlihatkan hal yang sama: motivasi berpengaruh bersama konsentrasi belajar (Mayasari, 2017), disiplin belajar (Pratiwi & Muhsin, 2021), lingkungan belajar (Ningsih et al., 2022), minat belajar (Fauzi et al., 2022), *self-regulated learning* (Santiago & Trisnawati, 2025), serta fasilitas dan kemandirian belajar (Yesnik & Trisnawati, 2025). Bahkan motivasi kerja pendidik terbukti memberi dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar melalui peningkatan kualitas pembelajaran (Ardilla et al., 2023). Dengan demikian, motivasi belajar sebaiknya dipahami sebagai salah satu pengungkit penting yang bekerja bersama faktor lain, bukan sebagai satu-satunya penentu keberhasilan belajar.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi guru dan sekolah. Rendahnya porsi peserta didik pada kategori tinggi menunjukkan perlunya strategi yang memperkuat keenam indikator motivasi, misalnya dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja, memberikan penghargaan atas keberhasilan belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru juga dapat memanfaatkan data capaian hasil belajar, termasuk indikator Rapor Pendidikan, untuk mengidentifikasi peserta didik bermotivasi rendah lebih awal sehingga pendampingan dapat diberikan tepat sasaran. Dari sisi pengembangan ilmu, temuan ini menambah bukti empiris pengaruh motivasi belajar pada konteks SMK di Surabaya dengan cakupan seluruh tingkat kelas.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian dilakukan pada satu satuan pendidikan dengan data satu waktu sehingga generalisasi dan penafsiran kausal harus dilakukan secara hati-hati. Data motivasi belajar bersumber dari laporan diri peserta didik yang berpotensi dipengaruhi kejujuran dan persepsi responden, dan hasil uji instrumen menunjukkan bahwa beberapa butir perlu diperbaiki. Selain itu, model hanya memuat satu variabel bebas sehingga faktor lain yang menjelaskan sebagian besar variasi hasil belajar belum tertangkap. Penelitian lanjutan disarankan menambahkan variabel internal dan eksternal, melibatkan lebih dari satu sekolah, serta memperbaiki butir instrumen yang kurang kuat.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik di SMK Dharma Bahari Surabaya sebagian besar berada pada kategori sedang, dengan proporsi kategori tinggi yang lebih besar daripada kategori rendah pada kedua variabel. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan kontribusi sebesar 11,5% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hasil ini menegaskan bahwa penguatan motivasi belajar merupakan salah satu upaya yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi perlu dilengkapi dengan perhatian pada kemampuan peserta didik, kualitas pembelajaran, fasilitas, dan dukungan lingkungan. Sekolah dan guru disarankan merancang strategi pembelajaran yang memperkuat indikator motivasi yang masih lemah serta memanfaatkan data capaian hasil belajar untuk pendampingan peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan menguji model dengan variabel tambahan, cakupan sekolah yang lebih luas, dan instrumen yang telah diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

Astutiningsih, A. D., Murnaka, N. P., & Susianna, N. (2026). Efektivitas Integrasi Pbl–Steam terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar dan Menengah :Systematic Literature Review. *Jurnal Basicedu*, *9*(6), 2008–2016. https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10889

Diana, M. N., & Wiyatmo, Y. (2023). Keefektifan Pembelajaran Fisika Berbasis Flippedlearning Menggunakan Edmodo Ditinjau Dari Peningkatan Hasil Belajar Aspek Kognitif Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Fisika*, *10*(2), 1–10. https://doi.org/10.21831/jpf.v10i2.11096

Duhe, Y., Mahmud, M., Gani, I. P., Hafid, R., & Kasim, M. (2026). Pengaruh media pembelajaran interaktif Educaplay terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKK. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, *6*(3), 2496–2505. https://doi.org/10.51878/edutech.v6i3.14511

Kusuma, A. N. S., & J. S. (2026). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadist siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, *10*(4), 2580–2589. https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.892

Kusuma, A. P., & Suryanti, Y. (n.d.). Hubungan antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 278–282. https://doi.org/10.31004/jpm.v1i1.412

Moh Ridwan Bagus M., & Y. D. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif SMK Negeri 2 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025. *Journal of Automotive Vocational Education*, *1*(2), 7–10. https://doi.org/10.26740/jave.v1n2.p7-10

Nugroho, R., & A. W. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, *6*(2), 407–418. https://doi.org/10.21831/jpms.v6i2.48210

Pasapan, D., Tumbel, F. M., & Taulu, M. L. S. (2025). Hubungan antara motivasi belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *4*(3), 3694–3705. https://doi.org/10.31004/jpp.v4i3.19204

Puspita, Z. D., & Rozi, F. (2026). Pengaruh pendekatan deep learning, kompetensi guru, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan MPLB di SMK Negeri

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

2 Blora. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *6*(3), 2708–2723. https://doi.org/10.53299/jppi.v6i3.5019

Raharjo, A. D., Putri, A. A., & Budi, H. R. (2024). The use of game-based learning to increase student engagement. *Hipkin Journal of Educational Research*, *1*(3), 299–310. https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v1i3.30

Rahmadhan, S. E. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(1), 55–62. https://doi.org/10.23969/jipd.v9i1.7412

Saputra, A., Syamsuri, S., Utami, T., Bistari, B., & Purnama, S. (2025). Pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 29 Pontianak. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, *5*(4), 1409–1420. https://doi.org/10.51878/social.v5i4.7978

Saputro, G. D., Sulistiono, & Rini, R. S. (2025). Peningkatan motivasi belajar siswa kelas 4 SD Balowerti Kota Kediri melalui teknik reward pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(4), 7. https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1621

Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2644–2652. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250

Sari, D. M., & Suryanti, S. (2023). Hubungan persepsi siswa terhadap motivasi dengan hasil belajar IPA kelas VIII MTs Masmur. *Jurnal Biogenerasi*, *8*(2), 524–528. https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v8i2.2899

Sari, M. I., Adison, J., & Usman, C. I. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap karakter peserta didik di fase F. *Al Musyrif: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, *7*(2), 187–199. https://doi.org/10.38073/almusyrif.v7i2.1837

Sirait, E. D., Apriyani, D. D., & Erlangga, F. (2025). Analisis minat belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, *9*(2), 32–42. https://doi.org/10.21009/jrpms.092.04

Suharyadi, S. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar di SMKN 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, *4*(2), 2. https://doi.org/10.21831/jpvo.v4i2.51234

Susilowati, W., & N. M. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, *3*(1), 136–149. https://doi.org/10.33369/jiipsi.v3i1.27841

Suswati, U. (2021). Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Meningkatkan Hasil Belajar Kimia. *TEACHING Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 127–136. https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.444

Utami, D. R., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(4), 2071–2082. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557

Vidianti, A. M., Husni, M., Mukti, H., & Marsa, D. S. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 6 Masbagik Utara tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *2*(2), 61–70. https://doi.org/10.29303/jipp.v2i2.1342

Zanadi, M. R., Mustamin, M., Wahab, A., Martini, M., & Syahrul, M. (2026). The effect of rewards on students' learning motivation in Islamic Religious Education classes for 7th grade students at Pitumpanua Wajo Public Junior High School No. 3. *Jurnal*

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177

Konseling Pendidikan Islam. https://doi.org/10.32806/jkpi.v7i1.1874

Zendrato, R. N., Harefa, Y., Lahagu, A., & A. L. (2025). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, *13*(1), 4. https://doi.org/10.36655/jsp.v13i1.1589

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.17177